

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Dian Tri Utami¹, Daviq Chairilisyah², Ria Novianti²

Kampus Bina Widya KM 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp. (0761) 63267 Fax. (0761) 65804

ABSTRAK

Dalam berinteraksi di lingkungan luar, anak banyak meluangkan waktu dengan teman sebaya dalam berbagai kegiatan. Mereka menunjukkan gejala saling berbagi tugas, adanya persaingan, pertengkaran, simpati, saling membantu dalam menghadapi kesulitan. Gambaran ini menunjukkan gejala perilaku sosial, ada perilaku sosial yang baik dan perilaku sosial tidak baik. Survey dilakukan terhadap 40 orang anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 Tahun di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pengumpulan data penelitian melalui instrumen pengumpulan data yaitu berupa lembar observasi. Analisis data menggunakan teknik *korelasi product moment* dan uji signifikansi (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perilaku sosial anak. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh termasuk dalam kategori cukup baik yaitu (53.21%) dan (58.75%). Dari hasil penelitian yang diperoleh didapatkan nilai $r = 0.610$ yang termasuk kategori kuat. Signifikansi uji t didapatkan nilai $t_{hitung} = 4.75$ dan nilai $t_{tabel}(5\%)(dk = n - 2 = 40 - 2 = 38)$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : Lingkungan Teman Sebaya, Perilaku Sosial Anak.

¹Dian Tri Utami Mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini FKIP- UR

²DR. Daviq Chairilisyah, M.Psi adalah Dosen Pembimbing PG-PAUD FKIP- Universitas Riau

³Ria Novianti, S.Psi, M.Pd adalah Dosen Pembimbing PG-PAUD FKIP-Universitas Riau

The Influence Peer Environment to Child Social Behavior Age 5-6th in
inkindergartens Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten
Kampar

Author

Dian Tri Utami¹, Daviq Chairilisyah², Ria Novianti²

Kampus Bina Widya KM 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp. (0761) 63267 Fax. (0761) 65804

ABSTRACT

Interaction children spend more time with peers in a variety of activities. They showed symptoms of sharing tasks, competition, contention, sympathy, slings help in facing difficulties. This picture shows symptoms of social behavior, there is a good social behavior and social behavior is not good. Survey carried out on 40 children aged 5-6 years in kindergartens Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. This study uses a research kuantative with correlational approach. Research data collection through data collection instruments in the form of observation sheet. data analysis using product moment correlation technique and tests of significance (t test). The results of this study showed environment as a strong influence on social behavior. It is seen from the values obtained are included in both categories (53.21%) and(58.75%). Results obtained from the value of $r=0.610$ obtained a strong category. T test of significance obtained $t_{count}=4.75$ and the value of $t_{table}(5\%)$ ($dk = n-2 = 40-2=38$). So $t_{count} > t_{table}$ then H_0 is rejected and H_a accepted. Means there is significant influence between peer environment on social behavior in children aged 5-6years old kindergartens Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Keywords: peer environment, social behavior.

¹Dian Tri Utami, Student of Early Childhood Education Faculty- University of Riau

²Daviq Chairilisyah, Lecturer of Early Childhood Education Faculty- University of Riau

²Ria Novianti, Lecturer of Early Childhood Education Faculty- University of Riau

A. Pendahuluan

Pada anak usia dini perkembangan pada tiap aspek terjadi begitu pesat, bahkan tidak ada tingkatan usia lain yang mengalami hal serupa. Begitu uniknya usia awal ini sehingga karakteristiknya perlu benar-benar dipahami oleh orang tua dan pendidik PAUD agar penanganan dan pelayanan anak di rumah maupun di sekolah dapat diberikan tepat dan sesuai dengan kebutuhan usianya.

Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan formal sebelum anak memasuki sekolah dasar. Taman kanak-kanak memberikan kesempatan kepada anak usia 5-6 tahun untuk mengembangkan sosial emosional. Tapi hal ini kadang kurang disadari oleh guru maupun orang tua anak, mereka menganggap masa kanak-kanak adalah masa bermain saja, padahal dimasa ini kita dapat memperoleh, mengarahkan anak dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Masa ini merupakan pondasi awal bagi kita untuk mengembangkan keterampilan sosial emosinya. Interaksi sosial anak sangat dipengaruhi oleh emosi yang ada pada dirinya baik yang menyenangkan maupun yang tidak. Bagaimana anak beradaptasi dengan lingkungan, bekerja sama, mau berbagi dengan teman dan orang-orang yang ada disekitarnya, tergantung bagaimana cara kita mendidik dan mengembangkan sosial emosi anak sejak dininya.

Dalam perkembangan sosial terjadi proses interaksi antara anak dengan lingkungan sosialnya yang nantinya akan terjadi hubungan saling mempengaruhi dan dipengaruhi satu sama lain. Lingkungan sosial yang dimaksud diantaranya adalah orang tua, sekolah, teman sebaya maupun orang dewasa. Keadaan lingkungan yang baik, damai, tenang, aman, penuh penerimaan dan pengertian, serta mampu memberikan perlindungan kepada anggota-anggotanya merupakan lingkungan yang akan memperlancar proses perkembangan sosial, sebaliknya apabila individu tinggal di lingkungan yang tidak tenang, tidak damai, dan tidak aman, maka individu tersebut akan mengalami gangguan dalam proses perkembangan sosial.

Menurut Ahmad (2009: 44) salah satu lingkungan sosial yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan anak adalah teman sebaya. Dalam kehidupan teman sebaya terjadi proses sosial dimana didalamnya terjadi saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Perkembangan perilaku sosial anak ditandai dengan minat terhadap aktivitas teman-teman dan meningkatnya keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota suatu kelompok, dan tidak puas bila tidak bersama teman-temannya. Anak tidak lagi puas bermain sendiri di rumah atau dengan saudara kandung atau melakukan kegiatan dengan anggota-anggota keluarga lainnya.

Dalam berinteraksi di dunia luar, anak banyak meluangkan waktu dengan teman sebaya dalam berbagai kegiatan. Mereka menunjukkan gejala saling berbagi tugas, adanya persaingan, pertengkaran, simpati, saling membantu dalam menghadapi

kesulitan. Gambaran ini menunjukkan gejala perilaku sosial, ada perilaku sosial yang baik dan perilaku sosial tidak baik.

Perkembangan sosial anak dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 58 Tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini, yang mana indikator tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun yang akan dikembangkan antara lain bersikap kooperatif dengan teman, menunjukkan sikap toleran, mengenal tata krama dan sopan santun, memahami peraturan dan disiplin, menunjukkan rasa empati, memiliki sikap gigih, menghargai keunggulan orang lain.

Dalam hal ini, penulis dapat melihat bahwa kondisi perkembangan sosial anak belum berkembang secara matang. Penulis melihat terdapat beragam tingkah laku yang tampak dan ditampilkan oleh anak-anak di TK Humairoh, seperti anak yang tidak mau bekerja sama dengan teman dalam kegiatan dan ingin menguasai permainan, anak yang tidak suka bergiliran, anak yang berkata kasar dan membentak temannya, anak yang tidak mau berbagi mainan ataupun makanan dengan teman, anak yang memukul dan menendang anak lain serta terlibat dalam perkelahian, anak yang tidak bisa diam ketika kegiatan berlangsung dan sudah ditegur oleh guru.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan merupakan satu bentuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional adalah penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelas B1 dan B2 di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun ajaran 2012/2013 yang ada disekolah tersebut berjumlah 40 orang. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel. Maka jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 40 anak di TK Humairoh. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu observasi. Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang diteliti. Adapun observasi yang dilakukan untuk memperoleh data berkaitan dengan lingkungan teman sebaya dan perilaku sosial anak. Menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis statistik berupa analisis dengan menggunakan korelasi *product moment*, (Riduwan, 2011: 80).

C. Hasil dan Pembahasan

Data diperoleh dari lembar observasi. Setelah dilakukan observasi pada anak didik TK Humairoh, maka peneliti melanjutkan dengan analisis korelasi *product moment*. Korelasi yang menghubungkan dua variabel, yaitu variabel X dan Y, antara lingkungan teman sebaya dan perilaku sosial anak yang diperoleh dari hasil observasi pada anak secara langsung. Dari hasil penelitian ini gambaran lingkungan teman

sebaya di Taman Kanak-Kanak Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar diperoleh nilai sebesar 53.21% yang termasuk kategori cukup baik.

Untuk gambaran perilaku sosial anak di Taman Kanak-Kanak Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar diperoleh nilai sebesar 58.75% yang termasuk kategori cukup baik.

Rekapitulasi Gambaran Lingkungan Teman Sebaya

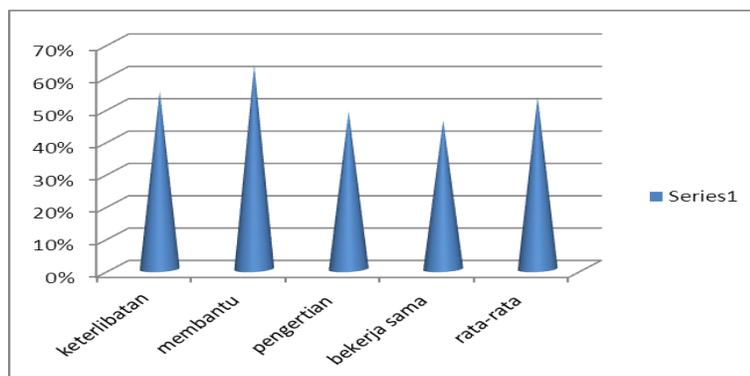
Untuk mengetahui lingkungan teman sebaya anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh diketahui dari hasil observasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.5 Perolehan Skor Tertinggi Setiap Indikator Lingkungan Teman Sebaya Anak Usia 5-6 Tahun di TK Humairoh

No.	Indikator	%	Kategori
1.	Keterlibatan	55	Cukup
2.	Membantu	63.1	Cukup
3.	Pengertian	48.75	Cukup
4.	Bekerja Sama	46	Cukup
Rata-rata		53.21	Cukup

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013.

Berdasarkan data pada tabel IV.5 empat indikator lingkungan teman sebaya anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh yang memperoleh skor tertinggi, setelah dilakukan penggabungan diperoleh skor rata-rata lingkungan teman sebaya sebesar 53.21% yang berarti termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini sekaligus memberikan gambaran tentang lingkungan teman sebaya anak di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar juga cukup baik.



Rekapitulasi Gambaran Perilaku Sosial

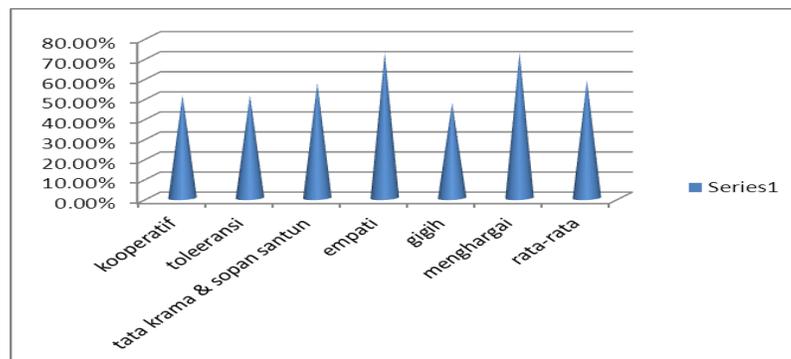
Untuk mengetahui perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh diketahui dari hasil observasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.12 Perolehan Skor Tertinggi Setiap Indikator Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Humairoh

No.	Indikator	%	Kategori
1.	Kooperatif	51.25	Cukup
2.	Toleransi	51.25	Cukup
3.	Tata Krama dan Sopan Santun	57.5	Cukup
4.	Empati	72.5	Baik
5.	Gigih	47.5	Cukup
6.	Menghargai	72.5	Baik
	Rata-rata	58.75	Cukup

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2013

Berdasarkan data pada tabel IV.12 enam indikator perilaku sosial yang memperoleh skor tertinggi, setelah dilakukannya penggabungan skor rata-rata perilaku sosial sebesar 58.75% yang berarti termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini sekaligus memberikan gambaran tentang perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar juga cukup baik.



Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Yang menjadi variabel X adalah lingkungan teman sebaya dan variabel Y adalah perilaku sosial. Adapun hipotesis yang akan diuji terdiri dari dua, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

Ho : Tidak terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh

Ha : Terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa besar nilai korelasi pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh yakni 0.610 yang termasuk kategori kuat. Setelah angka korelasi didapat, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka tolak Ho artinya signifikan

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, terima Ho artinya tidak signifikan

Kemudian didapatkan $r_{hitung} = 0.610$. Pada taraf signifikan 5% didapatkan $r_{tabel} = 0.312$. Dengan demikian $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $0.610 \geq 0.312$. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara variabel X dan Y atau terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap Y = 37.21% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain.

Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan Y maka dilakukan langkah uji signifikan dengan menggunakan rumus t_{hitung} . Pengujian hipotesis dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak Ho artinya signifikan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, terima Ho artinya tidak signifikan

Berdasarkan perhitungan, $\alpha = 0.05$ dan $n = 40$, uji dua pihak;

$dk = n - 2 = 40 - 2 = 38$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1.684$.

Dari hasil perhitungan diketahui $t_{hitung} = 4.75$ sedangkan $t_{tabel} = 1.684$. Maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , atau $4.75 > 1.684$ dengan demikian hipotesis nol (Ho) ditolak, yaitu “terdapat korelasi yang signifikan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh”.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis, hasil perhitungan persentase dari indikator lingkungan teman sebaya di Taman Kanak-Kanak Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sudah baik dengan diperoleh nilai sebesar 53.21%. Gambaran perilaku sosial anak di Taman Kanak-Kanak Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sudah baik dengan diperoleh nilai sebesar 58.75%. berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terbukti bahwa $t_{hitung} = 4.75$, sedangkan $t_{tabel} = 1.684$. jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Besar pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku sosial diperoleh nilai korelasi atau $r = 0.610$ dalam kategori kuat. Artinya lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

SARAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu: sebaiknya orang tua memberikan perhatian yang lebih terhadap anak, agar anak mudah berinteraksi dengan teman sebaya, sehingga dapat membentuk perilaku sosial anak yang baik. Kepada peneliti berikutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku sosial anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dini Daeng. 1996. *Metode Mengajar di Taman Kanak-kanak, Bagian 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Hurlock, Elizabeth. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: Refika Aditama.
- Martini Jamaris. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo.
- Martinis & Jamilah. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada.
- Masitoh dkk, 2005. *Strategi pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 58 tahun 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Rahmat.2002. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ria Novianti. 2006. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Universitas Riau Press.
- Riduwan. 2011. *PENGANTAR STATISTIKA untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rita Mariyana dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, Jhon. 2007. *Child Development (Perkembangan Anak)*. Jakarta: Erlangga. Terjemahan: Mila Rachmawati.
- Santrock, Jhon. 2009. *Psychology Education (Psikologi Pendidikan)*. Jakarta: Salemba Humanika. Terjemahan: Diana Angelica.
- Save Dagin. 2002. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarto Agung. 2006. *Perkembangan peserta didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi.
- Syamsu Yusuf. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsu Yusuf. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Yuliani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Permata Puri Media.